

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif *cross-sectional* dengan penekanan pada pengukuran data pada kedua variabel hanya satu kali dalam satu waktu, dan meniadakan tindak lanjut (Adiputra et al., 2021). Ada atau tidaknya hubungan antara variabel penelitian dapat dipastikan dan dijelaskan dengan menggunakan desain pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Bengkuring Samarinda”.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Batasan Populasi

Menurut Donsu (2017), populasi adalah item atau subjek yang berada di suatu wilayah yang memenuhi kriteria untuk diteliti. Partisipan penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang terdaftar di Puskesmas Bengkuring Samarinda sebanyak 129 orang termasuk dalam populasi pada tahun 2022.

2.2.2 Besar Sampel

Penderita diabetes mellitus yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Bengkuring Samarinda menjadi sampel penelitian, terdapat 129 partisipan dalam penelitian ini. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus dari Krejcie dan Morgan, yaitu:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

X² : nilai Chi Kuadrat

P : proporsi Populasi

d : galat pendugaan

Setelah ditentukan kriteria sampel, selanjutnya menggunakan rumus berikut untuk menemukan ukuran sampel:

$$n = \frac{3,841 \cdot 129 \cdot 0,5(1-0,5)}{(129-1) \cdot 0,05^2 + 3,841 (0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{495,489 \cdot 0,25}{128 \cdot 0,0025 + 0,96025}$$

$$n = \frac{123,87}{1,280}$$

$$n = 96$$

Dengan demikian, 96 responden merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

2.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sebagai metode pengambilan sampel yang merupakan teknik sampling yang menggunakan responden saat kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok untuk menjadi responden (Adiputra et al., 2021).

2.2.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosa medis diabetes mellitus
2. Penderita diabetes mellitus yang bersedia menjadi responden
3. Penderita diabetes mellitus yang bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
4. Penderita diabetes mellitus yang menjalani perawatan di Puskesmas Bengkuring Samarinda
5. Penderita diabetes mellitus yang bisa membaca dan menulis

2.2.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Penderita diabetes mellitus dengan kondisi tidak stabil
2. Penderita diabetes mellitus yang tidak lengkap mengisi kuesioner
3. Penderita diabetes mellitus yang tidak mempunyai keluarga dan tidak ada berkomunikasi dengan keluarganya

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Puskesmas Bengkuring Samarinda menjadi lokasi penelitian ini yang berlangsung selama satu bulan, yaitu dari tanggal 13 November 2023 hingga 14 Desember 2023.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan keluarga	Dukungan dari pihak keluarga merupakan bentuk interaksi sesama anggota keluarga yang menunjukkan sikap, tindakan dan saling menerima bantuan antar anggota keluarga yang membutuhkan	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan, 14 di antaranya favourable dan 3 di antaranya unfavourable, dengan nilai untuk favourable: 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = jarang 0 = tidak pernah dan kebalikannya untuk pertanyaan unfavourable.	Menggunakan <i>Cutt Of Point</i> median karena data tidak berdistribusi normal dengan nilai median 56. 1. Baik jika nilai ≥ 56 2. Kurang baik: nilai < 56 Nilai minimum : 15 Nilai maximum: 68	Ordinal
Variabel Dependen: Mekanisme Koping	Mekanisme koping merupakan teknik mengatasi masalah sebagai cara untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan hidup, dan menghadapi keadaan yang berpotensi berbahaya.	Kuesionar <i>Cope Inventory</i> yang memiliki 16 pertanyaan dan 4 kemungkinan jawaban untuk pertanyaan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> . Pertanyaan <i>favorable</i> memiliki skor 4 = Sangat setuju	Menggunakan <i>Cutt of Point</i> median karena data tidak berdistribusi normal, dengan nilai median 54. 1. Maladaptif : nilai < 54 2. Adaptif: nilai ≥ 54	Ordinal

		3 = Setuju 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju dan skor jawaban <i>unfavorable</i> yaitu sebaliknya.	Nilai minimum: 44 Nilai maximum: 64	
--	--	--	--	--

2.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sistematis disebut instrumen penelitian (Ismunarti et al., 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk variabel dukungan keluarga dan mekanisme koping. Alat ukur penelitian ada berbagai macam seperti berbentuk kuesioner, formulir pengamatan, atau bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawabannya.

2.5.1 Kuesioner A terdiri dari informasi kategori responden

Kode responden, tanggal pengambilan data, inisial nama responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita diabetes mellitus, dan penyakit penyerta.

2.5.2 Kuesioner B terdiri dari kuesioner dukungan keluarga

Variabel dukungan keluarga menggunakan kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS)* yang telah dimodifikasi oleh Setiawan (2019), terdiri dari 17 pertanyaan dengan 4 indikator yaitu tentang dukungan informasional, dukungan intrumensial, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Setiap item jawaban terdapat poin penilaian dari 0 sampai 4.

2.5.3 Kuesioner C terdiri dari kuesioner mekanisme koping

Variabel mekanisme koping menggunakan kuesioner *Cope Inventory* (Salsabil., 2022) yang terdiri dari 16 pertanyaan, dengan 3 indikator penilaian yaitu penerimaan, pengalihan pikiran, dan tindakan untuk menyelesaikan masalah. Setiap item jawaban terdapat poin penilaian dari 1 sampai 4.

2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

2.6.1 Instrumen penelitian dukungan keluarga

Kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS)* adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai dukungan keluarga, kuesioner ini telah dimodifikasi oleh Setiawan (2019), kuesioner ini terdiri dari 17 pertanyaan dengan alternatif jawaban skala likert yang mencakup dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner ini valid dan reliabel, dengan nilai r hitung sebesar $0.755 > r$ konstan 0.6.

2.6.2 Instrumen penelitian mekanisme koping

Cope inventory merupakan alat yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping, kuesioner ini telah divalidasi dan dinyatakan reliabel oleh Salsabil (2022), dengan menggunakan 30 responden. Uji validitas terhadap 28 item pertanyaan valid, dengan nilai r tabel sebesar 0.361, uji reliabilitas menghasilkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0.732.

2.7 Prosedur Penelitian

2.7.1 Pengumpulan Data

Praktik pengumpulan informasi dari semua sumber terkait untuk mengidentifikasi solusi bagi masalah yang diteliti dikenal sebagai pengumpulan. Kuesioner yang disediakan oleh peneliti berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Metode pengumpulan data lain yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi tempat penelitian dan target populasi di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda, kemudian melakukan pengambilan data secara langsung pada subjek, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada kepala Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda untuk meminta persetujuan dan izin melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin peneliti mengumpulkan data pasien melalui catatan rekapitulasi pasien di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dasar terlebih dahulu dan melakukan kontak dengan dengan responden, setelah studi pendahuluan peneliti menyusun proposal dan melakukan sidang proposal, kemudian peneliti mengurus surat etik penelitian dan peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda yang dilakukan dengan 3 cara yaitu menunggu responden yang berkunjung di Puskesmas Bengkuring , di Posyandu Lansia dan keruma-rumah warga, penelitian ini menggunakan 5 orang *enumerator* namun sebelumnya peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu bersama *enumerator* untuk menyetarakan persepsi terkait kuesioner penelitian, selanjutnya setelah menemukan responden yang sesuai peneliti mempersiapkan kuesioner dan meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah disetujui peneliti membacakan kuesioner kepada responden hingga selesai secara keseluruhan. Setelah pengumpulan data, semua pengolahan data tambahan dilakukan dengan menggunakan program komputer yang melakukan analisis univariat dan bivariat.

2.7.2 Pengolahan Data

Program komputer digunakan dalam pemrosesan data penelitian ini yang melibatkan beberapa langkah yaitu:

2.7.2.1 Pengeditan

Setelah semua koreksi dan pemilihan dilakukan, selanjutnya data dimasukkan ke dalam aplikasi excel dan diedit untuk menentukan apakah jumlah total data sudah sesuai dengan jumlah yang ditentukan.

2.7.2.2 Pengkodean

Untuk mempermudah tabulasi dan analisis data, pengkodean dilakukan di aplikasi Excel dengan memberikan kode-kode pada data jawaban dari kuesioner tentang mekanisme koping, dukungan keluarga, dan karakteristik responden. Pada karakteristik responden usia dilakukan pengkodean untuk usia 26-35 tahun = 1, 36-45 tahun = 2, 46-55 tahun = 3, 56-65 tahun = 4, > 65 tahun = 5, selanjutnya untuk jenis kelamin laki-laki = 1, dan perempuan = 2, pada pendidikan jika tidak sekolah = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, dan perguruan tinggi = 5, selanjutnya pada pekerjaan jika tidak bekerja = 1, swasta = 2, wiraswasta = 3, PNS = 4, dan pensiun = 5, pada lama menderita dilakukan pengkodean 1-5 tahun = 1, 6-10 tahun = 2, 11-15 tahun = 3, 21-25 tahun = 4, pada penyakit penyerta dilakukan pengkodean jika tidak ada = 1, gangguan penglihatan = 2, gangguan jantung = 3, hipertensi = 4 dan penyakit penyerta > 1 = 5. Pada variabel dukungan keluarga diberikan kode untuk dukungan keluarga kurang baik = 1, dan baik = 2. Pada variabel mekanisme koping untuk maladaptif = 1, dan adaptif = 2

2.7.2.3 Pemrosesan Data

Dalam pemrosesan data dilakukan analisis pada data yang sudah terkumpul dan sudah dilakukan pengkodean sehingga dilanjutkan dengan pemrosesan data menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

2.7.2.4 Pembersihan data

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan dan diproses sebelumnya dengan membuat tabel silang untuk setiap variabel, menemukan varian data dengan mengeluarkan distribusi frekuensi setiap variabel, dan mengidentifikasi data yang hilang melalui distribusi frekuensi setiap variabel.

2.7.3 Analisa Data

Setelah pengolahan data, tahap analisis data univariat dan bivariat akan dilakukan sesuai pada tujuan penelitian, antara lain:

2.7.3.1 Uji Normalitas Data

Setelah data responden terkumpul, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mekanisme koping memiliki nilai $0,001 < 0,05$ pada uji *Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan kedua variabel tersebut diukur dengan menggunakan median *Cutt Of Point*. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai signifikan sebesar $0,000$ pada uji tersebut, menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilainya $< 0,05$.

2.7.3.2 Analisa Univariat

Distribusi frekuensi dari kategorisasi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan penyakit penyerta responden, serta variabel independen (dukungan keluarga) dan dependen (mekanisme koping), dirangkum dalam analisis ini dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase., dan selain melakukan uji distribusi frekuensi dalam penelitian ini juga melakukan *uji tendensi sentral* pada variabel independen dan dependen untuk menentukan nilai mean, median.

Setelah dilakukan *uji tendensi sentral* pada variabel dukungan keluarga dan mekanisme koping untuk menentukan nilai median didapatkan hasil nilai median untuk dukungan keluarga adalah 56 sedangkan nilai median pada mekanisme koping adalah 54, sedangkan setelah dilakukan analisa univariat pada dukungan keluarga yang baik adalah variabel dukungan keluarga yang memberikan hasil tertinggi, dan mekanisme koping adaptif adalah variabel yang paling banyak memberikan hasil.

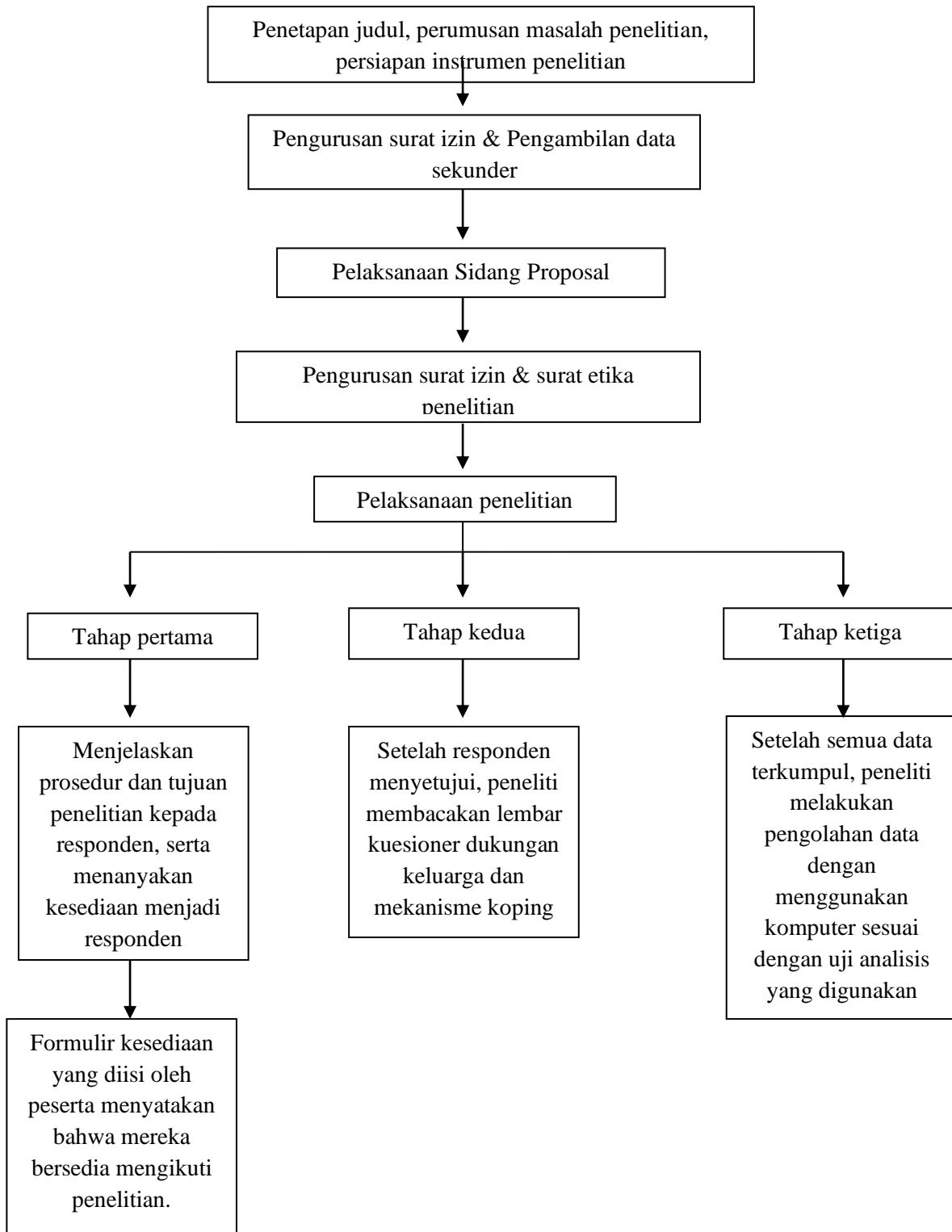
2.7.3.3 Analisa Bivariat

Uji *Chi-Square* digunakan dalam analisis ini untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kepercayaan 95%.. Menurut Dahlan (2013), Sel dengan nilai $expected < 5$ dan tidak lebih dari 20% dari total jumlah sel dapat diuji menggunakan metode *chi square*.

Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi Square* antara mekanisme koping dan dukungan keluarga dengan menggunakan tabel 2x2 dan nilai $expected$ tidak kurang dari 5 untuk memenuhi syarat penggunaan uji *Chi Square*, hasil penelitian menunjukkan p-value sebesar $0,004 < 0,05$.

2.8 Alur Penelitian

Bagan 2.1 Alur Penelitian



2.8 Etika Penelitian

Menurut Kemenkes (2021), menyatakan bahwa saat melakukan penelitian terhadap manusia, peneliti harus mempertimbangkan sejumlah prinsip etika antara lain:

- 2.9.1 Penelitian tidak diperbolehkan membuat subjek penelitian dalam bahaya bahkan tidak boleh membuat stress subjek penelitian.
- 2.9.2 Peneliti tidak diperbolehkan melakukan penyamaran/penipuan dalam proses penelitian kepada subjek yang diteliti.
- 2.9.3 Penelitian tidak diperbolehkan adanya paksaan kepada subjek, subjek harus secara sukarela mengikuti proses penelitian ini dan harus mengisi *informed consen*.
- 2.9.4 Peneliti harus menjelaskan dengan baik terkait informed consent dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- 2.9.5 Kerahasiaan data subjek atau anonimitas (anonymity) harus dijaga, peneliti harus berusaha untuk menutupi identitas subjek
- 2.9.6 Manfaat penelitian yang dilaksanakan harus lebih besar dibandingkan dengan risiko yang dihadapi